

ANALISIS FAKTOR PENGARUH MINAT BERINVESTASI GENERASI Z PADA REKSADANA SYARIAH

Rifa Awaliyah Rahmi, Trisiliadi Supriyanto, Siwi Nugrahaeni

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Email: rifaawaliyah29@gmail.com, trisiliadi.supriyanto@gmail.com, siwinugrahaeni@upnvj.ac.id

Abstract : *Generation Z is expected to be a long-term investment segment by OJK. Even though they have started investing, most of the Z generation still feel they are limited to basic knowledge. The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy, motivation, religiosity, and perceived ease on interest in investing in Jabodetabek Generation Z in sharia mutual funds. The quantitative approach is the research method chosen to conduct this research. The sample used is 100 people who are Generation Z who are in the Greater Jakarta area and have an understanding of sharia mutual funds. The use of Likert scale is used in the questionnaire to obtain data. This study uses multiple linear regression analysis which is supported by validity and reliability tests, classical assumption tests, and hypothesis tests consisting of F test, T-test, and coefficient of determination test assisted by SPSS version 25 software. The results of this study indicate a large influence of financial literacy, motivation, religiosity, and perceived ease of interest in investing in Jabodetabek Generation Z. in sharia mutual funds by 58.3%, the remaining 41.7% is influenced by other factors, while financial literacy, motivation, and perceived convenience have a significant effect on interest in investing in Jabodetabek generation Z in sharia mutual funds, but the religiosity variable does not significantly affect investment interest in generation Z in sharia mutual funds.*

Keywords: *Financial Literacy, Motivation, Religiosity, Perception of Ease, Interests, Sharia Mutual Funds*

Abstrak : *Generasi Z diharapkan dapat menjadi segmen investasi jangka panjang oleh OJK. Walaupun telah memulai investasi, sebagian besar generasi Z masih merasa berada sebatas pada pengetahuan dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, motivasi, religiusitas dan persepsi kemudahan terhadap minat berinvestasi generasi Z jabodetabek pada reksadana syariah. Pendekatan Kuantitatif merupakan metode penelitian yang dipilih untuk melakukan penelitian ini. Sampel yang digunakan sebanyak 100 orang yang merupakan generasi Z yang berada dalam wilayah Jabodetabek serta mempunyai pemahaman tentang reksadana syariah. Penggunaan skala likert digunakan pada kuesioner untuk memperoleh data. Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi liner berganda yang didukung oleh uji validitas dan uji realibilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji F, uji T, dan uji koefisien determinasi yang dibantu dengan software SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan besar pengaruh literasi keuangan, motivasi, religiusitas, dan persepsi kemudahan terhadap minat berinvestasi generasi Z jabodetabek. pada reksadana syariah sebesar 58,3% sisanya 41,7% dipengaruhi faktor lainnya, sedangkan literasi keuangan, motivasi, dan persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi generasi Z jabodetabek pada reksadana syariah, tetapi variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi generasi Z pada reksadana syariah.*

Kata kunci: *Literasi Keuangan, Motivasi, Religiusitas, Persepsi Kemudahan, Minat, Reksadana Syariah*

A. PENDAHULUAN

Investasi saat ini menjadi jenis penempatan dana yang paling banyak diminati. Masyarakat Indonesia mulai sadar betapa pentingnya berinvestasi. Investasi merupakan sebuah langkah pembelajaran untuk dapat mengontrol keuangan pada masa sekarang dan masa depan, maka dari itu perencanaan berinvestasi pada pengelolaan keuangan pribadi

adalah hal yang sangat penting bagi manusia.¹ Menurut data paparan Dirut KSEI, jumlah investor pada pasar modal di Indonesia menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 jumlah investor menyentuh 2,48 juta dan meningkat pada tahun selanjutnya, per tanggal 27 Oktober 2020 jumlah investor menembus 3,39 juta.²

Terjadi peningkatan jumlah investor pasar modal dari tahun 2017 ke oktober 2020. Hal ini dibuktikan dari jumlah investor pasar modal naik 44,24% dari tahun 2017 ke tahun 2018, lalu naik sebesar 53,41% pada tahun selanjutnya, dan naik 36,82% dari tahun 2019 ke bulan Oktober 2020. Terus bertambahnya jumlah investor pasar modal ditopang oleh melonjaknya jumlah individu yang berinvestasi pada reksadana. Jumlah individu yang berinvestasi pada reksadana meningkat hingga angka 1 juta dari tahun 2019 ke tahun 2020, pada tahun 2019 sebesar 1,77 juta investor dan per Oktober 2020 meningkat sebesar 52,2% menjadi 2,7 juta.³

Seiring berkembangnya zaman, semakin banyak instrument investasi yang dianggap ideal salah satunya ialah reksadana. Terdapat dua jenis reksadana yaitu reksadana syariah dan reksadana konvensional. Reksadana syariah ialah reksadana yang dijalankan sesuai hukum syariah. Reksadana syariah merupakan efek syariah yang dijalankan dengan penghimpunan dana dari individu dengan diterbitkannya reksadana yang sesuai dengan syariat Islam. Efek syariah harus menjadi objek investasi dari reksadana syariah. Akad dasar yang digunakan adalah wakalah bil ujroh dan dapat berbeda sesuai jenis reksadannya.⁴ Setiap pelaksanaan reksadana syariah harus terhindar dari segala sesuatu yang diharamkan oleh Islam seperti masyir (judi), gharar (ketidakjelasan), riba (tambahan). Hal ini yang jelas membedakan reksadana syariah dari reksadana konvensional.⁵ Berdasarkan segi persentase pertumbuhan jumlah produk selama tahun 2019, reksadana syariah melebihi reksadana konvensional. Produk reksadana konvensional tumbuh dari 1.875 produk menjadi 1.916 produk atau sebesar 2,19 persen, sedangkan produk reksadana syariah tumbuh dari 224 produk menjadi 265 produk atau sebesar 18,3 persen.

Investor reksadana syariah pada 2020 berjumlah sekitar 376.000 berdasarkan SID Masih termasuk jumlah yang kecil jika dilihat dari total investor keseluruhan yang sudah dilampirkan yaitu sekitar 2,7 Juta investor, artinya investor reksadana syariah berjumlah sekitar 13% dari total keseluruhan investor reksadana. Berdasarkan data yang ada, asset dari investor yang berusia lebih muda atau sama dengan 30 tahun lebih kecil dibandingkan kelompok usia lainnya. Aset kelompok usia sama dengan atau lebih muda dari 30 tahun hanya sebesar 30,06 triliun rupiah. Kategori usia sama dengan atau lebih muda dari 30 tahun disebut dengan generasi Z. Generasi Z atau generasi influencer secara umum lahir pada tahun 1995

¹R Pritazahara And U Sriwidodo, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 15, No. 1 (2015), hlm. 201

²KSEI, *Pencapaian Tahun 2020 Dan Rencana Tahun 2021* (Jakarta: KSEI, N.D.).

³Tiwi Herninta And Rini Arfiani Rahayu, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen Bisnis* 24, No. 1 (2021), hlm. 56–63

⁴Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018).

⁵Sukmayadi And Fahrul Zaman, "Pengaruh Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2015-2019," *Journal Of Management, Accounting, Economic And Business* 01, No. 03 (2020), hlm. 71–81.

sampai tahun 2010. Sejak kecil, generasi ini sudah terpapar dengan hubungan sosial, internet, dan sistem seluler. Hal itu menyebabkan generasi Z adalah generasi yang memiliki kecekatan dalam menganalisis data dan sangat handal dalam mengumpulkan data dari berbagai sumber yang beragam baik secara langsung atau daring.

Rendahnya minat generasi Z untuk berinvestasi khususnya pada reksadana syariah membuat OJK melakukan berbagai hal untuk menarik perhatian generasi Z. Terdapat beberapa indikator minat berinvestasi pada masyarakat khususnya pada generasi Z diantaranya: (a) indikator pertama, keinginan untuk mencari tahu jenis suatu investasi, minat berinvestasi dapat ditandai dengan munculnya keinginan untuk mengetahui lebih dalam jenis investasi; (b) Indikator kedua, meluangkan waktu untuk mempelajari investasi. Minat berinvestasi dapat dilihat dengan munculkan kerelaan meluangkan waktu untuk mendalami lebih jauh mengenai suatu investasi; (c) indikator ketiga, mencoba untuk Berinvestasi. Minat berinvestasi ditandai dengan munculkan keinginan untuk mencoba berinvestasi.⁶

Menurut OJK, generasi Z dapat menjadi segmen investasi jangka panjang dan harus dibina sejak dini. Generasi Z diharapkan dapat menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi dalam menghadapi bonus demografi pada tahun 2030-2045. Tetapi salah satu sifat yang berkembang di generasi Z adalah sifat konsumtif yang tidak berhubungan dengan keperluan.⁷ Walaupun telah memulai investasi, sebagian besar generasi Z masih merasa berada sebatas pada pengetahuan dasar dan mereka merasa membutuhkan lebih banyak lagi ilmu mengenai investasi.⁸

Terdapat berbagai macam faktor yang menyebabkan rendahnya minat berinvestasi generasi Z pada reksadana syariah. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman terkait investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fajri yang menyatakan bahwa pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi reksadana syariah.⁹ Selain itu, terdapat penelitian yang terkait dengan penelitian ini, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Nurfania Sukma yang membahas tentang pengaruh sikap investasi, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku dan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal syariah.¹⁰ Penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Haris Nandar yang membahas tentang faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah bursa galeri investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa adalah motivasi.¹¹

Penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Deviyanti, dkk

⁶Eny Suyanti And Nafik Umurul Hadi, "Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal," *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7, No. 2 (2019), hlm. 108.

⁷A.F. Ramadhan And M. Simanjuntak, "Perilaku Pembelian Hedonis Generasi Z: Promosi Pemasaran, Kelompok Acuan, Dan Konsep Diri," *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 11, No. 3 (2018), hlm. 243–254.

⁸L.K Merawati And I.P.M Putra, "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 10, No. 2 (2015).

⁹Hayatul Fajri, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018).

¹⁰N Sukma, "Minat Generasi Milenial Dan Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah : Pengembangan Model TPB," *Capital Market Competition 2021* (2021).

¹¹Nandar And M Ridwan, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa," *Jurnal Kitabah* 2(2) (2018).

menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memberikan pengaruh kepada minat mahasiswa untuk berinvestasi saham dipasar modal. Perbedaan yang ada pada penelitian ini dari penelitian sebelumnya ada pada variabel dependen, independen dan lokasi penelitian.¹² Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nisa dan Zulaika menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.¹³

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, motivasi, religiusitas dan persepsi kemudahan terhadap minat berinvestasi generasi Z di Jabodetabek pada reksadana syariah.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan populasi Generasi Z yang berada di wilayah Jakarta, Depok, Tangerang, Bogor, Bekasi yang memiliki pengetahuan tentang reksadana syariah. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria antara lain merupakan generasi Z yang berada di wilayah Jakarta, Depok, Tangerang, Bogor, Bekasi dan generasi Z yang mengetahui tentang reksadana syariah. Jumlah sampel pada penelitian ini di hitung menggunakan rumus perhitungan Bernoulli sehingga didapatkan nilai sampel terkecil yaitu sebesar 96,04 atau 97 responden, kemudian penulis menentukan sebesar 100 responden guna menghindari kesalahan pada pengisian angket (kuesioner) dalam pengumpulan data penelitiannya.

Terdapat 2 variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen yaitu minat berinvestasi generasi Z Jabodetabek pada reksadana Syariah dan variabel independen yaitu literasi keuangan, motivasi, religiusitas serta persepsi kemudahan. Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan langkah pengukuran seperti pembentukan (*construct development*) dan skala pengukuran (*measurement scale*). Pengukuran variabel pada penelitian ini berguna sebagai jalan untuk melakukan penentuan jumlah atau kebenaran dari informasi atas orang, gagasan, peristiwa dan obyek tertentu serta apa ada keterkaitannya dengan isu penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket (kuesioner) dengan menggunakan skala likert.

Teknik analisis data menggunakan uji analisis regresi linier berganda yang didukung dengan, uji validitas serta uji realibilitas, Uji asumsi klasik, serta Uji Hipotesis yang terdiri berasal Uji F, Uji T, serta Uji Koefisien Determinasi (R²) serta dibantu menggunakan software SPSS versi 25.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini diantaranya:

H₁: Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z Jabodetabek pada Reksadana Syariah

H₂: Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z Jabodetabek pada Reksadana Syariah

¹²Deviyanti, Purnamawati, And Yasa, "Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)," *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8, No. 2 (2017), hlm. 1–12.

¹³Aminatun And Zulaika, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal," *Peta* 2, No. 2 (2017), hlm. 22–35.

- H₃: Religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z Jabodetabek pada Reksadana Syariah
- H₄: Persepsi Kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z Jabodetabek pada Reksadana Syariah
- H₅: Literasi Keuangan, Motivasi, Religiusitas dan Persepsi Kemudahan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z Jabodetabek pada Reksadana Syariah.

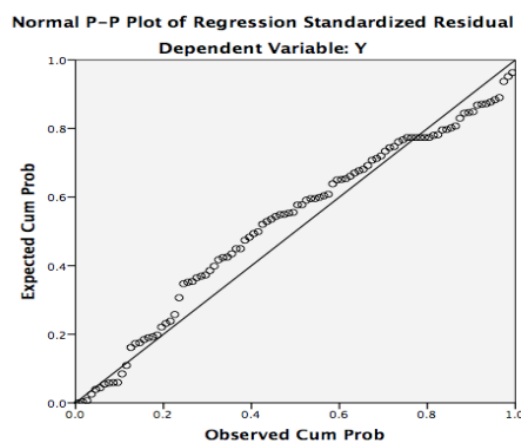
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Gambar 1. Normal Probability Plots



Sumber: Data diolah, 2021

Uji normalitas digunakan untuk untuk menguji data yg diteliti berdistribusi normal atau tidak. Penting untuk dilakukan karena apabila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak dapat menggunakan statistik parametrik pengujian secara visual dapat dilakukan dengan metode grafik normal Probability Plots. Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa sebuah titik-titik pada grafik tersebut membaur dan menyusuri suatu arah garis diagonal. Dapat di ambil kesimpulnya maka data di dalam penelitian ini mencakupi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Variabel bebas	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,524	1,907	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi(X2)	0,476	2,102	Tidak terjadi multikolinearitas
Religiusitas (X3)	0,720	1,389	Tidak terjadi multikolinearitas
Persepsi Kemudahan (X4)	0,512	1,952	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah, 2021

Uji multikolinearitas dapat dilihat dari besaran *varian inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Pedoman yang digunakan suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari angka 10. Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan hasil uji multikolinearitas bahwa tidak ada variabel yang mempunyai nilai tolerance kurang 0,1 dan tidak ada yang nilai VIF nya yang lebih dari angka 10, dengan demikian maka model regresi dalam penelitian ini tidak menyimpan multikolenieritas.

3) Uji Heterokedastisitas

Tabel 2. Uji Heterokedastisitas

Variabel Independen	Nilai Signifikan
Literasi Keuangan (X1)	0,675
Motivasi (X2)	0,442
Religiusitas (X3)	0,142
Persepsi Kemudahan (X4)	0,131

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji heterokedasitas dapat diketahui bahwa seluruh variabel mempunyai tingkat signifikansi $> 0,05$. Oleh karena itu, dapat di ambil kesimpulan bahwa model regresi tidak terjadi permasalahan heterokadastisitas.

4) Uji Linearitas

Tabel 3. Uji Linearitas

Variabel	Deviation From Linearity
Y*X1	0,139
Y*X2	0,210
Y*X3	0,220
Y*X4	0,535

Sumber: Data diolah, 2021

Uji linieritas digunakan pada penelitian ini untuk mencari hubungan antar variabel indipenden dengan variabel dependen linier atau tidak. Bila terbukti ada keterkaitan yang linier bahwa peneliti dapat menggunakan analisis regresi linier. Bila tidak maka peneliti akan menggunakan analisis non linier. Mengacu pada tabel uji linearitas diatas, angka yang diambilkan untuk nilai signifikansi dari setiap variabel $> 0,05$. Dengan demikian diketahui bahwa antara keempat variabel independent dan variabel dependen adalah linier.

b. Uji regresi Linier Berganda

Tabel 4. Uji Regresi Linier Berganda

Table 1. Regression Model Summary								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.166	2.174		.536	.593		
	X1	-.240	.089	-.273	-2.688	.008	.427	2.343

X2	.761	.104	.665	7.336	.000	.535	1.868
X3	-.022	.053	-.030	-.410	.683	.798	1.254
X4	.532	.098	.442	5.408	.000	.657	1.522

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4 diatas didapatkan nilai Fhitung sebesar 33,141 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel literasi keuangan (X1), motivasi (X2), religiusitas (X3), persepsi kemudahan (X4) terhadap yang minat berinvestasi (Y). Persamaan linier yang didapat dari tabel tersebut adalah:

$$Y_p = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4$$

$$Y = 1.166 + (-0,273x_1) + 0,665x_2 + (-0,030x_3) + 0,442x_4$$

Persamaan linier tersebut di atas menyimpulkan bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 1.166 yang berarti jika $X_1, X_2, X_3, X_4 = 0$ maka $Y = 1.166$. Konstanta sebagai nilai tetap dalam hasil tersebut bernilai positif, artinya pada variabel independen terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dengan variabel minat investasi
- 1) Nilai koefisien regresi X_1 sebesar -0.273 berarti setiap penambahan 1% literasi keuangan (X_1) tetap, maka nilai minat berinvestasi berkurang sebesar -0.273. Koefisien regresi tersebut dinyatakan bernilai negatif berarti dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_1 terhadap Y adalah negatif.
- 2) Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,665 berarti setiap penambahan 1% motivasi (X_2) tetap, maka nilai minat berinvestasi bertambah sebesar 0,665. Koefisien regresi tersebut dinyatakan bernilai positif berarti dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_2 terhadap Y adalah positif.
- 3) Nilai koefisien regresi X_3 sebesar -0,030 berarti setiap penambahan 1% religiusitas (X_3) tetap, maka nilai minat berinvestasi berkurang sebesar -0,030. Koefisien regresi tersebut dinyatakan bernilai positif berarti dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_3 terhadap Y adalah negatif.
- 4) Nilai koefisien regresi X_4 sebesar 0,442 berarti setiap penambahan 1% persepsi kemudahan (X_4) tetap, maka nilai minat berinvestasi bertambah sebesar 0,442. Koefisien regresi tersebut dinyatakan bernilai positif berarti dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_4 terhadap Y adalah positif.

c. Uji F hitung

Tabel 5. Hasil Uji F Hitung

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	510.828	4	127.707	33.141	.000 ^b
1 Residual	366.082	95	3.853		
Total	876.910	99			

Sumber: Data diolah, 2021

Pengujian F Hitung digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama dari variabel X terhadap variabel Y. Pengujian ini dilaksanakan menggunakan distribusi F dengan cara melakukan perbandingan antara nilai F-hitung dengan nilai F-tabel. Pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$. Berdasarkan dari data yang disajikan di tabel 5, diketahui bahwa nilai Sig. untuk pengaruh variabel X terhadap Variabel Y ialah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai fhitung $33.141 > 2,47$. Maka dari itu dapat diambil kesimpulannya bahwa Variabel X1, X2, X3, X4 secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

d. Uji Signifikansi Parsial (Uji t hitung)

Tabel 6. Uji Signifikansi Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.166	2.174		.536	.593		
1	X1	-.240	.089	-.273	-.2688	.008	.427 2.343
	X2	.761	.104	.665	7.336	.000	.535 1.868
	X3	-.022	.053	-.030	-.410	.683	.798 1.254
	X4	.532	.098	.442	5.408	.000	.657 1.522

Sumber: Data diolah, 2021

Uji hipotesis secara parsial dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan uji-t, dengan pengambilan keputusan apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan diterimanya hipotesis. Nilai t hitung dapat diamati pada hasil regresi dan nilai t tabel diambil melalui sig. $\alpha = 0,05$ (5%). Hasil analisis atas hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis Parsial 1

H_0 : Variabel Literasi Keuangan tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z pada Reksadana Syariah

H_a : Variabel Literasi Keuangan tentu berpengaruh secara signifikan akan terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z pada Reksadana Syariah

Nilai Sig. bagi pengaruh X₁ terhadap Y ialah sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $-2,688 < 1,985$. Maka dari itu dapat berkesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel X₁ terhadap variabel Y. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa H_1 diterima yang berarti literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi generasi Z pada reksadana bank syariah

2) Uji Hipotesis Parsial 2

H_0 : Variabel Motivasi tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z pada Reksadana Syariah

H_a : Variabel motivasi ada berpengaruh secara signifikan akan terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z pada Reksadana Syariah

Nilai Sig. bagi pengaruh X₂ pada Y ialah sebesar $0,00 < 0,05$ serta nilai thitung

sebesar $7,336 > 1,985$. Maka dari itu dapat berkesimpulan bahwa terdapat ada pengaruh yang signifikan variabel X_2 pada variabel Y . Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa H_2 diterima yang berarti motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi generasi Z pada reksadana bank syariah.

3) Uji Hipotesis Parsial 3

H_0 : Variabel religiusitas tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z pada Reksadana Syariah

H_a : Variabel religiusitas berpengaruh secara signifikan akan terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z pada Reksadana Syariah

Nilai Sig. bagi pengaruh X_3 terhadap Y ialah sebesar $0,6 > 0,05$ dan nilai thitung sebesar $-0,410 < 1,985$. Maka dari itu dapat berkesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan variabel X_3 pada variabel Y . Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa H_3 diterima yang berarti religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi generasi Z pada reksadana bank syariah.

4) Uji Hipotesis Parsial 4

H_0 : Variabel persepsi kemudahan tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z pada Reksadana Syariah

H_a :Variabel persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan akan terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z pada Reksadana Syariah

Nilai Sig. bagi pengaruh X_4 pada Y ialah sebesar $0,00 < 0,05$ serta di nilai thitung sebesar $5,408 > 1,985$. Maka dari itu dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel X_4 pada variabel Y . Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa H_4 diterima yang berarti persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi generasi Z pada reksadana bank syariah.

e. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.583	.565	1.963

Sumber: Data diolah, 2021

Uji Koefisien determinasi berguna untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel tidak terikat dengan simultan pada variabel terikat. Dapat disimpulkan sebuah model semakin kuat untuk menjelaskan hubungan variabel tidak terikat terhadap variabel terikat jika diperoleh nilai (R^2) dekat dengan satu. Jika nilai (R^2) semakin menggapai 0 (no) bahwa dinyatakan pengaruh variabel–variabel tak terikat kepada variabel terikat semakin rendah. Hasil Uji Koefisien Determinasi menunjukkan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,583 yang di artikan ada pengaruh variabel literasi keuangan (X_1), motivasi (X_2), religiusitas (X_3), dan persepsi kemudahan (X_4) terhadap variabel minat berinvestasi (Y) generasi Z Jabodetabek pada reksadana syariah sebesar 58,3%.

2. Pembahasan

a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi

Literasi keuangan bisa disebut sebagai kecakapan untuk mengerti dan membaca laporan keuangan. Literasi keuangan individu dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan dari segala urusan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan¹⁴. Beberapa orang beranggapan bahwa literasi keuangan ialah suatu konsep secara keseluruhan mengenai pengetahuan dalam ekonomi dan keadaan perekonomian mempengaruhi keputusan urusan rumah tangga. Bagi sebagian orang, literasi keuangan hanya sebatas menabung, investasi, meminjam, dan asuransi.¹⁵

Literasi keuangan meliputi juga kemampuan dan pengetahuan individu mengenai produk-produk investasi. Semakin luas pemahaman dan kemampuan mengenai produk investasi yang dimiliki individu, akan berpengaruh pada keputusan berinvestasi. Saat ini, terdapat banyaknya layanan berinvestasi dengan mudah membuat individu dari berbagai tingkat literasi keuangan dapat mencoba melakukan investasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan negatif pada minat berinvestasi. Hal tersebut dapat di amati nilai t hitung $-2.688 < 1,985$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Ha diterima sebagai tanda adanya pengaruh dari literasi keuangan (X1) terhadap minat berinvestasi (Y) generasi z Jabodetabek pada reksadana syariah.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Deviyanti yang mengutarakan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh kepada minatnya mahasiswa untuk berinvestasi saham dipasar modal.¹⁶ Sedangkan Faidah menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus.¹⁷ Menurut Putri literasi keuangan berpengaruh pada keputusan investasi mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi Universitas Andalas Padang. Perbedaan yang ada terdapat pada positif atau negatifnya pengaruh yang diberikan. Hal ini dapat terjadi dengan alasan bedanya jenis instrumen investasi yang di teliti dan perbedaan target responden.¹⁸

b. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi

Motivasi untuk melakukan investasi berperan sebagai pengaruh untuk investor guna dapat melakukan kegiatan berinvestasi agar sampai pada tujuan meraih keuntungan dimasa depan. Motivasi untuk berinvestasi muncul karena adanya keinginan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keuangan. Oleh karena itu, perubahan motivasi yang diterima oleh individu dapat mempengaruhi minat berinvestasi pada

¹⁴R Kiyosaki, *Rich Dad Poor Dad* (United State: Plata Publishing, 2011).

¹⁵A Saeedi And M Hamed, "Financial Literacy: Empowerment In The Stock Market," *Financial Literacy: Empowerment In The Stock Market* 3, No. 2 (2018)

¹⁶Deviyanti, Purnamawati, And Yasa, "Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)."

¹⁷Faridhatun , "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa," *JABE (Journal Of Applied Business And Economic)* 5, No. 3 (2019), hlm. 251

¹⁸Wilantika And Masyhuri, "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 4, No. 1 (2019), hlm. 398–412

reksadana syariah. Terdapat beberapa indikator untuk melihat motivasi, antara lain: perubahan energy individu, mengarahkan tingkah laku dan reaksi untuk mencapai tujuan. *Pertama*, Motivasi muncul ditandai dengan terlihatnya perubahan energy atau tenaga pada diri individu. *Kedua*, Motivasi muncul ditandai dengan adanya perasaan yang mengarahkan pada perilaku individu. *Ketiga*, Motivasi muncul ditandai dengan adanya reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh pada minat berinvestasi. Hal ini dibuktikan dengan Nilai thitung sebesar $7,336 > 1,985$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nisa¹⁹ dan Righayatsyah²⁰ yang menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh pada minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Sedangkan menurut Pajar²¹, motivasi investasi berpengaruh pada minat berinvestasi di pasar modal terhadap mahasiswa FE UNY.

c. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi

Religiusitas sebagai gambaran adanya keterikatan individu dengan hubungannya pada Tuhan membuat individu akan memikirkan konsekuensi sebelum membuat keputusan. Religiusitas adalah suatu gabungan bagian-bagian yang menyeluruh yang dapat menjadikan individu bukan hanya mengaku memiliki agama tetapi benar-benar menjadi orang yang beragama.²² Terdapat lima indikator religiusitas agar seseorang dapat dikatakan telah beragama sesungguhnya. Indikator yang pertama adalah dimensi ideologis. Dimensi ideologis meliputi sesuatu yang harus diyakini dan dipercaya oleh seseorang yang beragama. Hal ini lah yang menjadi pembeda antara agama satu dan lainnya. Indikator yang kedua adalah dimensi ritualistic. Dimensi ini meliputi segala sesuatu kegiatan dan perilaku yang berkaitan dengan agama. Perilaku atau kegiatan yang dimaksud adalah yang telah ditetapkan di dalam agama. Dimensi yang ketiga adalah dimensi eksperensial. Dimensi ini meliputi perasaan keagamaan pada diri individu. Dimensi ini dicontohkan seperti halnya khyusuk dalam beribadah. Dimensi yang keempat adalah dimensi intelektual yang meliputi pengetahuan khusus yang harus diketahui oleh pemeluk agamanya. Dan indikator yang terakhir adalah dimensi konsekuensial yang meliputi sesuatu akibat yang timbul dari ajaran agama yang bersangkutan dengan perilaku individu.

Pada reksadana syariah sendiri terdapat prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran Islam sebagai tanda adanya unsur religi. Tetapi pada hal ini religiusitas yang baik belum tentu dapat menentukan minat berinvestasi pada reksadana syariah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan religiusitas tidak berpengaruh pada minat berinvestasi. Hal tersebut dapat di amati dari suatu hasil nilai regresi ($-0,030X_3$). Nilai thitung $-0,410 < 1,985$ serta tingkat signifikansi sebesar $0,683 > 0,05$. H_0 diterima sebagai tanda tidak adanya pengaruh

¹⁹Nisa And Zulaika, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal."

²⁰Righayatsyah, "Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investor Kota Banda Aceh Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018)

²¹Pajar, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2018)

²²Fauzi, *Diktat Psikologi Keluarga (M. Qustulani (Ed.))* (Tangerang: PSP Nusantara, 2018)

dari religiusitas (X_3) terhadap minat berinvestasi (Y) generasi Z Jabodetabek pada reksadana syariah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fauziah yang menyatakan bahwa variabel religiusitas tidak mempunyai pengaruh pada keputusan berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang²³.

d. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Berinvestasi

Ketika individu ingin berinvestasi, akan banyak faktor penentu untuk memilih satu produk investasi. Salah satunya adalah persepsi kemudahan. Investasi yang tidak dibutuhkannya banyak usaha membawa kemudahan untuk mencapai tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan. Oleh karena itu, persepsi kemudahan yang dirasakan individu dapat mempengaruhi minat berinvestasi pada reksadana syariah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh pada minat berinvestasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai regresi $0,442X_4$. Nilai t hitung sebesar $5,408 > 1,985$ melalui tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. H_0 diterima sebagai tanda maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel persepsi kemudahan (X_4) terhadap minat berinvestasi (Y) generasi Z Jabodetabek pada reksadana syariah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Deviyanti²⁴ dan Nururrokhmah²⁵ yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh pada minat mahasiswa berinvestasi secara online.

e. Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Religiusitas dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Berinvestasi

Minat berinvestasi pada suatu jenis instrumen investasi bisa dipengaruhi dengan berbagai faktor, pada penelitian ini faktor tersebut ialah literasi keuangan, motivasi, religiusitas, dan persepsi kemudahan. Sehingga apabila perusahaan penyedia produk reksadana syariah semakin fokus pada keempat faktor tersebut akan meningkat juga minat berinvestasi generasi Z pada reksadana syariah. Hal ini berdasarkan uji simultan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, motivasi, religiusitas, dan persepsi kemudahan berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat berinvestasi, hal ini dapat dilihat dari diketahuinya bahwa nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $33,141 > 2,47$. Nilai koefisien determinasi yang didapat yaitu sebesar $0,583$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X_1), motivasi (X_2), religiusitas (X_3), dan persepsi kemudahan (X_4) memberikan besar pengaruh kontribusi kepada minat berinvestasi sebesar $58,3\%$ yang sisanya $41,7\%$ dipengaruhi faktor lainnya diluar variabel penelitian, seperti modal minimum, risiko, imbal hasil, dan manfaat investasi.

²³Nailul, "Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang" (UIN Mulana Ibrahim Malang, 2019)

²⁴Deviyanti, Purnamawati, And Yasa, "Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)."

²⁵D.U Nururrohmah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui Reksa Dana Online Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2019 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Yogyakarta)" (Universitas Islam Indonesia, 2020).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan analisis minat berinvestasi generasi z pada reksadana syariah maka dapat diambil kesimpulan diantaranya: (1) Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi generasi Z jabodetabek pada reksadana syariah; (2) Motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi generasi Z jabodetabek pada reksadana syariah, dengan demikian Semakin baik motivasi yang dimiliki generasi z akan semakin tinggi minat berinvestasi pada reksadana syariah; (3)Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi generasi Z jabodetabek pada reksadana syariah, dengan demikian tingkat religiusitas yang baik belum tentu berpengaruh terhadap minat berinvestasi; (4) Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat berinvestasi generasi Z jabodetabek pada reksadana syariah, yang berarti Semakin baik persepsi kemudahan akan semakin tinggi minat berinvestasi.

Secara bersama-sama Literasi keuangan, motivasi, religiusitas, persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Sedangkan besar pengaruhnya literasi keuangan, motivasi, religiusitas, persepsi kemudahan terhadap minat berinvestasi generasi Z Jabodetabek pada reksadana syariah sebesar 58,3% sisanya 41,7% dipengaruhi faktor lainnya, seperti seperti modal minimum, risiko, imbal hasil, dan manfaat investasi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi terhadap perusahaan penyelenggara reksadana syariah serta gencar melakukan edukasi yang dapat diterima berbagai kalangan termasuk generasi Z. Hal ini ditunjukan agar masyarakat luas termasuk generasi Z memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai reksadana syariah hingga dapat memulai berinvestasi demi kesejahteraan keuangan tiap individu sendiri.

B. DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, Irwan. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2018.
- Deviyanti, Luh Putu Ayu Eka, I Gusti Ayu Purnamawati, And I Nyoman Putra Yasa. "Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)." *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8, No. 2 (2017).
- Faidah, Faridhatun. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa." *Jabe (Journal Of Applied Business And Economic)* 5, No. 3 (2019).
- Fajri, Hayatul. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Uin Ar-Raniry Banda Aceh)." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018.
- Fauzi, M. *Diktat Psikologi Keluarga (M. Qustulani (Ed.))*. Tangerang: Psp Nusantara, 2018.
- Herninta, Tiwi, And Rini Arfiani Rahayu. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Bisnis* 24, No. 1 (2021).
- Kiyosaki, R. *Rich Dad Poor Dad*. United State: Plata Publishing, 2011.
- Ksei. *Pencapaian Tahun 2020 Dan Rencana Tahun 2021*. Jakarta: Ksei, N.D.
- Merawati, L.K, And I.P.M Putra. "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 10, No. 2 (2015).
- Nailul, F.N. "Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap

- Keputusan Investasi: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang.” Uin Mulana Ibrahim Malang, 2019.
- Nandar, H, M.K Rokan, And M Ridwan. “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa.” *Jurnal Kitabah* 2(2) (2018).
- Nisa, Aminatun, And Luki Zulaika. “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Peta* 2, No. 2 (2017).
- Nururrohmah, D.U. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui Reksa Dana Online Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2019 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Yogyakarta).” Universitas Islam Indonesia, 2020.
- Pajar, R.C. “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY.” Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Pritazahara, R, And U Sriwidodo. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating.” *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 15, No. 1 (2015).
- Putri, Wilantika Waskito, And Masyhuri Hamidi. “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 4, No. 1 (2019).
- Ramadhan, A.F., And M. Simanjuntak. “Perilaku Pembelian Hedonis Generasi Z: Promosi Pemasaran, Kelompok Acuan, Dan Konsep Diri.” *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 11, No. 3 (2018).
- Righayatsyah, T.M. “Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investor Kota Banda Aceh Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018.
- Saeedi, A, And M Hamed. “Financial Literacy: Empowerment In The Stock Market.” *Financial Literacy: Empowerment In The Stock Market* 3, No. 2 (2018).
- Sukma, N. “Minat Generasi Milenial Dan Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah : Pengembangan Model TPB.” *Capital Market Competition 2021* ’ (2021).
- Sukmayadi, And Fahrul Zaman. “Pengaruh Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2015-2019.” *Journal Of Management, Accounting, Economic And Business* 01, No. 03 (2020).
- Suyanti, Eny, And Nafik Umurul Hadi. “Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal.” *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7, No. 2 (2019).